

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Abstraksi.....	vi
Halaman Persembahan.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel dan Bagan.....	xv
Lampiran.....	xvi

### **BAB I      PENDAHULUAN**

1.1. <b>LATAR BELAKANG</b>	
1.1.1.  Pengertian dan batasan anak .....	1
1.1.2.  Fantasi Anak .....	3
1.1.3.  Seni Pertunjukan Teater.....	4
1.1.4.  Teater Opera Anak.....	5
1.1.5.  Yogyakarta Sebagai Kota Seni.....	6
1.1.6.  Seni Pertunjukan Teater Anak DI Yogyakarta.....	7
1.2. <b>PERMASALAH</b>	
1.2.1  Umum.....	8
1.2.2  Khusus.....	8
1.3 <b>TUJUAN DAN SASARAN</b>	
1.3.1  Tujuan.....	8
1.3.2  Sasaran.....	8
1.4. <b>KEASLIAN PENULISAN.....</b>	9
1.5 <b>LINGKUP BATASAN.....</b>	10
1.6 <b>LINGKUP PEMBAHASAN.....</b>	10
1.7 <b>METODE PEMBAHASAN.....</b>	11
1.8 <b>SISTEMATIKA PENULISAN.....</b>	11

1.8	SISTEMATIKA PENULISAN.....	11
1.9	POLA PIKIR .....	12

## BAB II TINJAUAN TEATER DAN ARSITEKTUR FANTASI PADA CITRA BANGUNAN

### 2.1 TINJAUAN TEATER

2.1.1	Pengertian theater.....	12
2.1.2	Elemen khusus pembentuk teater.....	14
2.1.3	Type panggung.....	16
2.1.3.1	Type proscenium.....	16
2.1.3.2	Thrust stage / open stage.....	17
2.1.3.3	Arena.....	17
2.1.3.4	Bentuk Panggung Eksprimental.....	18
2.1.4	Type Hall Konser.....	19
2.1.5	Type Auditorium.....	20
2.1.5.1	Efisiensi.....	20
2.1.5.2	Kapasitas dan Area Penonton.....	21
2.1.6	Bentuk Teater.....	22
2.1.7	Akustik.....	24
2.1.8	Jenis dan Fungsi Teater.....	24

### 2.2. TINJAUAN ARSITEKTUR FANTASI

2.2.1.	Definisi Arsitektur Fantasi.....	25
2.2.2.	Jenis dan Bentuk Arsitektur Fantasi.....	26
2.2.3.	Fungsi arsitektur fantasi.....	33
2.2.4.	Arsitektur Fantasi Pada Bangunan Teater Opera .....	34
2.2.4.1.	Fantasi anak-anak.....	34
2.2.4.2.	Arsitektur Fantasi pada Bangunan Teater Opera Anak.....	35

<b>2.3.</b>	<b>WARNA PADA ARSITEKTUR FANTASI</b>	
2.3.1.	Teori warna.....	36
2.3.2.	Efek Psikologis warna.....	37
2.3.3.	Warna pada arsitektur fantasi.....	38
<b>2.4.</b>	<b>SKALA PADA ARSITEKTUR FANTASI</b> .....	39
<b>2.5.</b>	<b>CITRA BANGUNAN</b> .....	39
2.5.1.	Pengertian citra.....	38
<b>2.6.</b>	<b>PENAMPILAN BANGUNAN</b> .....	40
2.6.1.	Fasade.....	41
2.6.2.	Struktur.....	42
<b>2.7.</b>	<b>TINJAUAN LOKASI DAN SITE</b>	
2.7.1	Lokasi.....	42
2.7.2	Site.....	44
2.7.3	Kondisi lingkungan.....	45
<b>2.8.</b>	<b>STUDI KOMPERATIF</b>	
2.8.1	Sydney Opera House.....	48
2.8.2	Disneyland.....	48
<b>BAB III.</b>	<b>THEATER OPERA ANAK DENGAN PENEKANAN CITRA BANGUNAN BERDASARKAN FANTASI ANAK</b>	
<b>3.1.</b>	<b>TEATER OPERA ANAK</b>	
3.1.1	Pengertian.....	50
3.1.2	Fungsi.....	50
3.1.3	Tujuan.....	51
3.1.4	Lingkup Pelaku Dan Kegiatan pada Teater Opera Anak.....	52
<b>3.2.</b>	<b>ANALISA KEGIATAN</b>	
3.2.1.	<b>Kegiatan Dalam Teater Opera Anak</b>	
3.2.1.1.	Jenis Kegiatan.....	52
3.2.2.	<b>Kapasitas Perwadahan</b> .....	55

<b>3.3.</b>	<b>ANALISA TATA RUANG</b>	
3.3.1.	Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang.....	56
3.3.2.	Pola Hubungan Ruang.....	60
3.3.3.	Organisasi ruang.....	64
<b>3.4.</b>	<b>TIPOLOGI FUNGSIONAL BANGUNAN</b>	
3.4.1	Analisa Type Panggung.....	73
3.4.2	Analisa Type Auditorium.....	73
<b>3.5.</b>	<b>CITRA BANGUNAN BERDASARKAN ARSITEKTUR FANTASI</b>	
3.5.1	Entrance Pada Tapak Bangunan.....	76
3.5.2	Skala, Proporsi dan Irama.....	79
3.5.3	Tata Massa	
	3.5.3.1 Bentuk.....	81
	3.5.3.2 Gubahan Massa.....	85
3.5.4	Sudut Pandang dan Orientasi Bangunan.....	89
3.5.5	Fasade Bangunan	
	3.5.5.1 Karakter .....	91
	3.5.5.2 Gaya / Style.....	91
	3.5.5.3 Warna.....	92
<b>3.6</b>	<b>Analisa struktur dan penggunaan material</b> .....	<b>95</b>
<b>3.7</b>	<b>Analisa utilitas</b> .....	<b>96</b>
<b>3.8</b>	<b>Rekomendasi</b> .....	<b>98</b>

## BAB IV

## KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

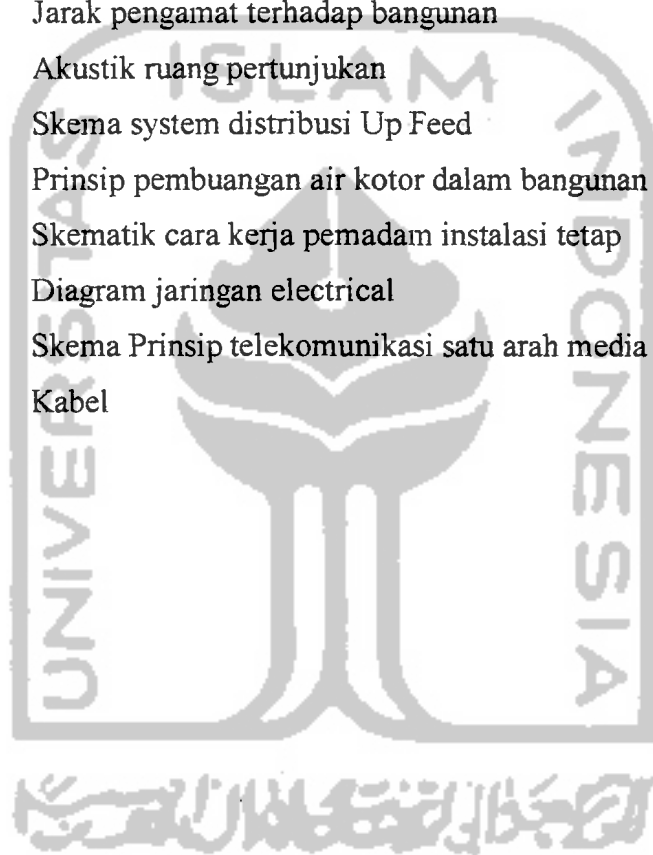
<b>4.1.</b>	<b>KONSEP DASAR PEMILIHAN LOKASI DAN SITE</b>	
4.1.1	Konsep Pemilihan Lokasi.....	101
4.1.2	Konsep Pemilihan Site.....	103
<b>4.2</b>	<b>KONSEP TATA RUANG</b>	
4.2.1.	Pola Hubungan ruang.....	108
4.2.2.	Organisasi ruang.....	112
<b>4.3</b>	<b>KONSEP PANGGUNG</b> .....	113
<b>4.4</b>	<b>KONSEP AUDITORIUM</b> .....	114
<b>4.5</b>	<b>KONSEP CITRA BANGUNAN</b>	
4.5.1	Entrance pada tapak bangunan.....	114
4.5.2	Skala, proporsi dan irama.....	115
4.5.3	Tata masa	
4.5.3.1	Bentuk.....	115
4.5.3.2	Gubahan Massa.....	116
4.5.4	Orientasi bangunan.....	116
4.5.5.	Fasade bangunan	
4.5.5.1	Karakter.....	117
4.5.5.2	Gaya / Style.....	117
4.5.5.3	Warna.....	118
<b>4.6</b>	<b>KONSEP STRUKTUR</b> .....	118
<b>4.7</b>	<b>KONSEP UTILITAS</b> .....	118
4.7.1	Konsep Akustik ruang pertunjukan.....	119
4.7.2	Jaringan Air Bersih.....	119
4.7.3	Sanitasi dan Drainasi.....	120
4.7.4	Jaringan Kebakaran.....	120
4.7.5	Sistem Penyediaan Tenaga Listrik.....	121
4.7.6	Sistem Telekomunikasi Dalam Bangunan.....	121
	<b>Daftar Pustaka</b> .....	122

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>	<b>hal</b>
Gambar 2.1	Lycurgian Theater at Athens	13
Gambar 2.2	Theater Yunani dan Romawi	14
Gambar 2.3	Hubungan Kelompok Ruang	15
Gambar 2.4	Teater Proscenium	16
Gambar 2.5	Thrust Stage / Open Stage	17
Gambar 2.6	Panggung Arena	18
Gambar 2.7	Bentuk Panggung Experimental	18
Gambar 2.8	Efisiensi Tempat Duduk	20
Gambar 2.9	Bentuk Teater	22
	Fully Envelopping Auditorium	22
	Partially Envelopping Auditorium	22
	Non Envelopping Auditorium	22
	Horseshoe-Shaped Auditorium	23
	Wedge-Shaped Auditorium	23
	Convertible auditorium and Multiform Stage	23
Gambar 2.10	Arsitektur Visioner	28
Gambar 2.11	Adhoc Juxtaposition	29
Gambar 2.12	Technological Fantasy	30
Gambar 2.13	Geometrical Fantasy	31
Gambar 2.14	Delirious Trademark	32
Gambar 2.15	Pemilihan Lokasi	43
Gambar 2.16	Site	44
Gambar 2.17	Kondisi Lingkungan	45

Gambar 2.18	View	47
Gambar 2.19	Sydney Opera House	48
Gambar 3.1	Ruang Dalam Ruang	60
Gambar 3.2	Ruang Yang Bersebelahan	61
Gambar 3.3	Ruang Yang Saling Berkaitan	62
Gambar 3.4	Ruang yang dihubungkan oleh ruang bersama	62
Gambar 3.5	Prinsip organisasi radial	70
Gambar 3.6	Pengolahan organisasi cluster pada tema dongeng	71
Gambar 3.7	Pengolahan organisasi cluster pada tema fantasi	72
Gambar 3.8	Pengolahan organisasi cluster pada tema tomorrow	73
Gambar 3.9	Prinsip pengolahan organisasi ruang pada tiga tema	73
Gambar 3.10	Perencanaan panggung pertunjukan	74
Gambar 3.11	Skema cara penonton menikmati pertunjukan	75
Gambar 3.12	Type Entrance	76
Gambar 3.13	Penekanan Pada Entrance	77
Gambar 3.14	Skala	80
Gambar 3.15	Proporsi	80
Gambar 3.16	Irama	81
Gambar 3.17	Bentuk dasar massa	82
Gambar 3.18	Bentuk massa bangunan	84
Gambar 3.19	Persepsi penyusunan tata massa	88
Gambar 4.1	Peta Lokasi	102
Gambar 4.2	Peta Site	104
Gambar 4.3	Tata Guna Lahan	104
Gambar 4.4	Kontur	105
Gambar 4.5	Drainase	105
Gambar 4.6	Vegetasi	106
Gambar 4.7	Sirkulasi	106
Gambar 4.8	View	107
Gambar 4.9	Kebisingan	107
Gambar 4.10	Zoning berdasarkan faktor kebisingan	110

Gambar 4.11	Zoning berdasarkan kegiatan	110
Gambar 4.12	Ruang pemersatu	111
Gambar 4.13	Pembatas bidang transparan	111
Gambar 4.14	Penataan ruang	112
Gambar 4.15	Pola organisasi ruang	113
Gambar 4.16	Konsep panggung	113
Gambar 4.17	Type Auditorium	114
Gambar 4.18	Konsep bentuk	115
Gambar 4.19	Gubahan Massa	116
Gambar 4.20	Jarak pengamat terhadap bangunan	117
Gambar 4.21	Akustik ruang pertunjukan	119
Gambar 4.22	Skema system distribusi Up Feed	119
Gambar 4.23	Prinsip pembuangan air kotor dalam bangunan	120
Gambar 4.24	Skematik cara kerja pemadam instalasi tetap	120
Gambar 4.25	Diagram jaringan electrical	121
Gambar 4.26	Skema Prinsip telekomunikasi satu arah media Kabel	121





## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>hal</b>
Bagan 1	Skema Kegiatan Pengunjung	52
Bagan 2	Skema Pola Kegiatan Pemain	53
Bagan 3	Skema Kegiatan Servis dan Pelayan	53
Bagan 4	Skema Kegiatan Administrasi	54
Bagan 5	Skema Kegiatan Pengelola	54
Bagan 6	Skema Pola Kegiatan Penunjang	54

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>hal</b>
Tabel 1	Masa Fantasi Anak	2
Tabel 2.1	Lebar Panggung	20
Tabel 2.2	Area Penonton	22
Tabel 2.3	Area Pertunjukan	23
Tabel 3.1	Kelompok Ruang Berdasarkan Kebutuhan	57
Tabel 3.2	Kelompok Ruang Pertunjukan	59
Tabel 3.3	Kelompok Ruang Pemain	59
Tabel 3.4	Kelompok Ruang Administrasi	60
Tabel 3.5	Kelompok Ruang Servis dan Pelayanan	60
Tabel 3.6	Kelompok Ruang Penunjang	60
Tabel 3.7	Penentuan Bentuk Dasar Massa	78

## LAMPIRAN

- |             |   |
|-------------|---|
| Lampiran 1  | Rekapitulasi Data Organisasi Kesenian dan Seniman Th 1996-1997 s/d 1997-1998          |
| Lampiran 2  | Jumlah Organisasi dan Seniman Seni Pentas di Kodya Yogyakarta                         |
| Lampiran 3  | Jumlah Organisasi dan Seniman Seni Pentas di Kab Sleman                               |
| Lampiran 4  | Jumlah Organisasi dan Seniman Seni Pentas di Kab Bantul                               |
| Lampiran 5  | Jumlah Organisasi dan Seniman Seni Pentas di Kab Kulon Progo                          |
| Lampiran 6  | Jumlah Organisasi dan Seniman Seni Pentas di Kab Gunung Kidul                         |
| Lampiran 7  | Perkembangan kunjungan wisata mancanegara setiap bulan dari tahun 1993 s/d tahun 1997 |
| Lampiran 8  | Fasilitas Pementasan di Kodya Yogyakarta  |
| Lampiran 9  | Jumlah pengunjung terhadap kesenian pentas  |
| Lampiran 10 | Organization Chart  |
| Lampiran 11 | Akustik Ruang Pertunjukan   |